

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, industri makanan dan minuman telah menjadi salah satu bidang yang memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian suatu bangsa dan negara, termasuk Indonesia. Produsen di sektor ini terus berupaya meningkatkan kinerja dan nilai pemegang saham agar tetap kompetitif di pasar yang semakin ketat, salah satu metode untuk mengukur kinerja suatu bisnis yang bekerja sama dengan nilai perusahaannya yang akan mencerminkan nilai suatu perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Memperoleh nilai yang optimal adalah tujuan utama perusahaan, serta meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Kesehatan keuangan perusahaan memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional agar mampu meraih keuntungan yang lebih besar dan mengurangi risiko kebangkrutan. Tingginya nilai perusahaan menandakan performa keuangan yang kuat dan mencerminkan kesuksesan serta kesejahteraan bagi para pemegang saham. Industri di sektor makanan dan minuman adalah salah satu dari bidang yang prominent terpenting dalam bidang di sektor perekonomian dunia, termasuk negara kita Indonesia.

Industri ini merupakan kontributor yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja dan oleh karena itu mendapat perhatian baik dari sudut pandang bisnis maupun peraturan. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman Indonesia terus berupaya meningkatkan kinerja keuangannya guna mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya

di pasar yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, nilai perusahaan merupakan indikator terpenting untuk menilai kesehatan dan kinerja suatu perusahaan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola sebuah perusahaan adalah terkait dengan aspek keuangan, termasuk sumber dana dan cara penggunaannya. Ketika pengelolaan dan penggunaan dana berjalan dengan baik, kondisi perusahaan akan menjadi lebih baik pula, sehingga mampu menarik minat investor untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika pengelolaan dan penggunaan dana kurang optimal, Hal ini dapat membahayakan bisnis. Faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, total aset, dan ekuitas (Sartono, 2010). Ketika nilai profitabilitas melambung tinggi, keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan yang bersangkutan juga cenderung tinggi. Secara keseluruhan, dengan penggunaan metode rasio ini mengindikasikan tingkat efektivitas bisnis perusahaan. Profitabilitas di dalam perusahaan dianggap baik, apabila mampu mencapai target keuntungan yang telah dicapai melalui penggunaan aset dan ekuitas yang telah dimiliki.

Kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan cepat atau segera dibayar merupakan esensi dari likuiditas (Sumarni dan Soeprihanto, 2014). Tingkat nilai hasil dari likuiditas yang tinggi menandakan efisiensi perusahaan dalam mengalokasikan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancar, mengurangi risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, perusahaan harus

mampu secara penuh melunasi kewajiban finansial saat jatuh tempo. Rasio likuiditas digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa mudahnya perusahaan dapat mengonversi aset menjadi uang tunai guna memenuhi kewajiban finansialnya. Apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu, maka disebut likuid; sebaliknya, jika tidak mampu, disebut tidak likuid.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, adalah solvabilitas yang dijelaskan oleh (Sumarni dan Soeprihanto, 2014). Tanggung jawab perusahaan untuk membayar utang berkorelasi positif dengan jumlah utang yang dimilikinya. Ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi memiliki risiko kerugian yang lebih tinggi.

Karenanya, tujuan penelitian adalah mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengidentifikasi dan menganalisis Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan periode 2017-2022. Dalam mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut secara lebih rinci, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai bisnis di industri makanan dan minuman Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, judul yang dipilih adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 - 2022”**

B. Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah di atas:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 - 2022

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu sebuah perusahaan memenuhi tanggung jawab kinerja keuangan mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sebagai bahan acuan pelaporan keuangan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini juga dapat diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan konsep-konsep tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages.

3. Bagi Investor

Bagi investor, hasil dari penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2022 dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai catatan, bahwa keputusan investasi harus didasarkan pada analisis menyeluruh yang mencakup berbagai faktor, termasuk juga kondisi ekonomi global, tren industri, dan faktor-faktor risiko lainnya. Selain itu, investor perlu menyadari bahwa kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja masa depan.